Senin, 9 November 2026

Ulasan Pasar

Indeks Dunia	Penutupan	% harian	% ytd
IHSG	5.050,43	0,40%	-41,59%
LQ-45	518,28	0,90%	-38,78%
EIDO	10,07	2,44%	-46,15%
DJIA	51.285,73	-0,46%	6,70%
S&P 500	7.376,86	0,31%	7,76%
Nasdaq	24.579,42	1,09%	5,75%
EURO50	1.664,26	-1,03%	6,44%
DAX	25.820,36	-1,92%	5,43%
FTSE	10.673,94	-1,01%	7,48%
STOXX600	648,33	-1,00%	9,48%
Hong Kong	24.481,86	-1,27%	-4,48%
Singapura	5.179,17	-2,21%	11,47%
Malaysia	1.616,58	-1,18%	-3,78%
Thailand	1.465,70	-2,16%	16,36%
Filipina	5.761,95	-0,28%	-4,81%
Shanghai	3.649,18	-1,10%	-8,05%
Japan	57.434,77	-5,96%	14,09%
Korea	5.059,69	0,00%	20,06%

Harga Komoditas	Penutupan	% harian	% ytd
Nickel Spot	16.168,11	0,19%	-2,01%
Tin Cash	46.325,00	-3,69%	13,26%
Copper	623,75	-0,52%	10,11%
Steel (HRC)	1.357,00	0,00%	45,13%
NYMEX Crude	90,83	0,34%	58,19%
ICE Brent Crude	98,32	0,03%	61,58%
CPO Rott (USD)	1.530,00	1,32%	17,24%
CPO Malay	4.049,00	-1,87%	1,28%
Soybean	11,89	0,68%	15,38%
Emas (troy Ons)	4.070,80	-1,43%	-5,48%
Batu Bara NCSI	140,90	-2,46%	32,99%
Natural Gas	3,01	0,43%	-18,67%
Tokyo paper	644,03	-6,05%	3,28%

Yield SUN	6 Nov 26	5 Nov 26	4 Nov 26
5 Tahun	7,409	7,404	7,567
10 Tahun	7,651	7,657	7,731
10 Tahun US	4,857	4,835	4,888

Harga di NYSE	Penutupan	% harian	% ytd
Telkom - USD	11,12	1,55%	-47,17%
Telkom - Rp	2.011		
Rupiah	18.089	0,04%	8,45%

Pasar US Jumat kemarin ditutup bervariasi, DJIA -0,46%, S&P 500 +0,31% dan Nasdaq +1,09%. Investor masih akan mencermati arah kebijakan moneter, dimana ~45% dari Bank Sentral di dunia telah menaikkan suku bunga tertinggi dalam 3 tahun terakhir menunjukan arah kebijakan moneter yang lebih ketat. Patut dicermati bahwa, tingkat gagal bayar atau *delinguency rate* untuk properti saat ini telah naik ke 8,1% tertinggi sejak 2016. Patut dicermati juga permintaan properti yang lemah, dimana *purchase mortgage application* turun ke 131 poin terendah ke-2 sejak Jan-25. Namun patut dicermati bahwa, *leveraged* ETF tercatat *inflow* USD13 miliar tertinggi dalam sejarah, yang menginformasikan permintaan untuk saham US yang masih tinggi.

Pasar Eropa Jumat kemarin ditutup melemah, Stoxx 600 -1,00%, DAX -1,92% dan FTSE -1,01%. Investor masih akan mencermati tren likuiditas yang meningkat, dimana saat ini rata-rata *money supply* perbulan sebanyak USD136 miliar, 2x lebih tinggi dibandingkan 2025 dan tertinggi sejak Mei-22.

Pagi ini bursa Jepang +2,55%, Hongkong +0,59%, Shanghai +0,27%, dan Singapura -2,21%. Pasar Asia pagi ini dibuka bervariasi. Investor akan mencermati US – Iran, setelah Sekretaris Negara, Marco Rubio, menginformasikan bahwa permintaan Iran tidak bisa diterima dan tidak masuk akal dan hingga saat ini tidak ada perkembangan yang positif antara US – Iran. Patut dicermati bahwa, Presiden US, Donald Trump, meminta China untuk mendorong kesepakatan damai ke Iran.

Harga timah turun -3,69% menjadi USD46.325/MT seiring dengan ekspektasi sikap hawkish The Fed yang berpotensi meningkatkan kekhawatiran cost of fund investasi AI, sementara itu nickel naik +0,19% menjadi USD16.168/MT dan batu bara turun -2,46% menjadi USD140/MT. Yield obligasi AS 10 tahun naik +2,2bps ke level 4,857. Harga emas turun -1,43% menjadi USD4.070/oz, didorong oleh penguatan dolar AS setelah data tenaga kerja AS Oktober-26 menunjukkan penambahan 165 ribu tenaga kerja, atau jauh di atas ekspektasi 65 ribu, serta penurunan tingkat pengangguran menjadi 4,1%. Data tersebut memperkuat ekspektasi bahwa The Fed berpotensi kembali menaikkan suku bunga pada pertemuan Des-26. Namun demikian, downside berpotensi tertahan oleh permintaan safe haven setelah kemenangan besar Partai Demokrat dalam pemilu paruh waktu AS mendorong investor mengurangi eksposur pada saham teknologi berbasis AI dan beralih ke aset defensif, sehingga harga emas masih mencatat kenaikan lebih dari ~4% sepanjang pekan lalu.

Pada penutupan perdagangan Jumat kemarin total transaksi tercatat sebesar Rp10,3 triliun dan asing catat pembelian bersih sebesar Rp328 miliar, IHSG ditutup menguat +0,40%.

Untuk hari ini kami memperkirakan IHSG akan menguat didorong oleh: (1) lebih stabilnya nilai tukar Rupiah dan *yield* obligasi, (2) rilis data pertumbuhan ekonomi yang baik, serta (3) mulai kemblalinya dana asing.

Rekomendasi Saham

Saham	Aksi	Alasan
AALI	Buy	Berhasil uji support, volume menguatm stochastic golden cross di area oversold.
TAPG	Buy	Berhasil uji support, stochastic golden cross, berpotensi melanjutkan penguatan.
KLBF	Buy	Berhasil uji support, jangka pendek bergerak bullish, jangka menengah sideways.

Berita

Makro

Posisi cadangan devisa Indonesia turun tipis pada Okt-26 menjadi sebesar USD146,8 miliar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Okt-26 tercatat *flat* sebesar menjadi USD146,8 miliar (prev: USD146,3 miliar), dan relatif *flat* juga bila dengan satuan pembiayaan bulan impor, yakni 5,3 bulan (prev: 5,3 bulan impor). Berdasarkan komposisi, kenaikan tipis cadev seluruhnya berasal dari kenaikan nilai surat berharga sebesar +USD1,62 miliar, di saat komponen lainnya mencatatkan penurunan.

Komentar: *Kami menilai level cadev yang turun mencerminkan foreign inflow terhadap SRBI dan SBN Valas, sehingga dapat offsetting penggunaan intervensi pasar valas oleh BI. Meski posisi cadev saat ini masih comfortably di atas threshold IMF sebesar 3 bulan impor, namun hanya tipis di atas median BBB-rated peers sekitar 5 bulan. Di sisi lain, kami juga mencermati jumlah SRBI yang jatuh tempo pada 2H26 serta kemungkinan tren surplus dagang yang positif tidak akan bertahan lama bilamana volume impor migas kembali meningkat. All in all, kami menilai kondisi ini masih membuka ruang bagi BI untuk menaikkan BI Rate minimal 25bps pada RDG Nov-26 guna menjaga daya tarik yield dan menahan tekanan Rupiah lebih lanjut dengan asumsi penyempitan surplus neraca dagang yang akan berlanjut belum dapat menopang penuh cadev terkini.*

Posisi utang pemerintah pusat per 3Q26 relatif menurun menjadi 40,30% dari PDB. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat total utang pemerintah hingga 3Q26 mencapai Rp 10.326,93 triliun, setara dengan 40,30% terhadap PDB (prev: 41,26% PDB). Berdasarkan rinciannya, utang pemerintah didominasi oleh Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 8.962,40 triliun. Sementara itu, utang dalam bentuk pinjaman tercatat sebesar Rp 1.364,53 triliun.

Komentar: *Kami mencermati perkembangan terkini relatif positif, menimbang rasio utang pemerintah pusat yang turun pada 3Q26 ini didiukung oleh 1) melambatnya pertumbuhan nominal utang Pempus dan 2) terakselerasinya pertumbuhan nominal PDB. Kendati demikian, perlu dicermati rasio pembayaran bunga utang terhadap pendapatan negara yang masih relatif tinggi di kisaran 17,62% per Sep-26, mencerminkan aspek kapabilitas fiskal yang relatif tertekan, walau masih di bawah nilai median BBB-peers di level rasio 18%. Ke depannya, dengan menimbang jumlah jatuh tempo pokok utang pada 2026-2027 dan tingginya beban bunga utang, issuance pembiayaan akan masih berada dalam tren pertumbuhan yang meningkat.*

Sektor

Update harga ayam Oktober 2026. Berdasarkan laporan data harga ayam bulanan di wilayah Jawa yang dirilis oleh Japfa, harga livebird berada di Rp21.489/kg (-9% MoM; +1% YoY; rata-rata sepanjang tahun: Rp21.029/kg; +12% YoY). Sementara harga DOC berada di level Rp7.208/ekor (-5% MoM; +5% YoY; rata-rata sepanjang tahun: Rp6.270/kg; +16% YoY).

Komentar: *Kami menilai positif untuk tren harga ayam sepanjang tahun 2026, dimana patternnya berubah tidak sevolatile seperti tahun sebelumnya sejak adanya MBG. Adapun tren harga ayam di Oct-26 masih diatas cost perusahaan poultry (CPIN, JPFA) sehingga masih positif, selama harga pakan tidak mengalami kenaikan yang signifikan di bulan Oct-26. Jika kita melihat tren harga ayam di tahun lalu, memasuki seasonality seharusnya harga ayam masih dapat bertahan di atas Rp20rb/kg hingga 1Q27.*

Bank penempatan DHE SDA bertambah jadi 16. Pemerintah menambahkan OCBC NISP (NISP) ke daftar bank yang dapat melayani penempatan (DHE SDA) melalui skema khusus Pasal 18A PP Nomor 21 Tahun 2026.. Dengan tambahan ini, kini ada 16 bank, terdiri atas 5 bank BUMN dan 11 bank non-BUMN. Kelima bank BUMN tersebut adalah Mandiri, BRI, BNI, BTN, dan BSI. Sementara bank non-BUMN mencakup HSBC Indonesia, Standard Chartered, Citibank, JP Morgan Chase, Deutsche Bank, MUFG, SMBC Indonesia, Bank of China (Hongkong), ICBC Indonesia, CCB Indonesia, dan OCBC NISP. Lewat skema Pasal 18A, eksportir tambang yang memenuhi syarat dapat menempatkan minimal 30% DHE SDA selama minimal tiga bulan. Skema ini menjadi alternatif dari ketentuan umum yang mewajibkan eksportir nonmigas menempatkan 100% DHE SDA selama minimal 12 bulan. Seluruh DHE SDA tetap wajib masuk ke sistem keuangan Indonesia melalui rekening khusus. Pemerintah sebelumnya juga memperluas cakupan negara tujuan ekspor yang memenuhi syarat Pasal 18A dengan menambahkan Korea Selatan, Jepang, dan Uni Eropa.

Komentar: Penambahan OCBC NISP dan perluasan skema Pasal 18A memberikan fleksibilitas likuiditas yang krusial bagi eksportir tambang, sekaligus memperkuat transmisi valas ke perbankan domestik untuk mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah.

Emiten

Rencana DOOH untuk akuisisi INET. PT Era Media Sejahtera Tbk. (DOOH) mengandalkan pinjaman dari pemegang saham pengendali untuk membiayai akuisisi 29,88% saham PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. (INET) senilai Rp2 triliun. Melalui anak usahanya, PT Cakrawala Nexus Investama (CNI), DOOH akan mengambil alih 6,68 miliar saham INET dengan harga Rp300 per saham. Nilai transaksi itu mencapai 647,90% dari ekuitas DOOH per 30 Juni 2026 yang hanya Rp309,53 miliar. Besarnya transaksi juga terlihat dari perbandingan aset kedua perusahaan. Total aset INET per 30 Juni 2026 mencapai Rp6,11 triliun, atau sekitar 19,6 kali lebih besar dibandingkan aset DOOH. Rencana akuisisi akan dimintakan persetujuan pemegang saham DOOH melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Senin (9/11). Direktur Utama DOOH menyebut transaksi tersebut bertujuan untuk memperluas portofolio investasi ke sektor yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ekosistem bisnis perusahaan. Dari sisi pendanaan, CNI memperoleh setoran modal Rp120 miliar dari DOOH yang bersumber dari hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT). Adapun kebutuhan dana sebesar Rp1,88 triliun berasal dari pencairan awal pinjaman pemegang saham pengendali DOOH, PT Sinergi Internasional Investama (SII). SII diketahui memiliki plafon pinjaman hingga Rp5 triliun.

***Komentar**: Skema pendanaan itu mendorong debt to equity ratio (DER) DOOH dari 0,31 kali menjadi 6,7 kali, sekaligus menambah beban bunga sekitar Rp150 miliar per tahun. Namun untuk* mengantisipasi peningkatan rasio utang, perseroan menyiapkan rights issue kedepannya. Kami menilai positif untuk INET jika berhasik diakuisisi oleh DOOH diatas harga pasar saat ini di Rp158 per saham (pembelian di Rp300 per saham).

ADHI terkena sanksi dari OJK. OJK menemukan ketidakpatuhan dalam pelaksanaan transaksi afiliasi dan material di sejumlah emiten. PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) dan PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) masing-masing didenda Rp450 juta terkait perjanjian shareholder loan antarkedua perusahaan. ADHI didenda Rp450 juta atas tidak melakukan prosedur Transaksi Afiliasi atas Perjanjian Shareholder Loan dengan ADCP. Ada juga pihak bernama Toto Suharto selaku penilai juga dikenakan sanksi denda Rp65 juta. Sementara, ADCP didenda Rp450 juta atas masalah yang berkaitan, serta Syaiful Hasan sebagai penilai didenda Rp65 juta.

***Komentar**: Sanksi ini akan semakin berdampak buruk bagi kinerja perseroan, yang saat ini tengah mengalami terbatasnya tender proyek dari Pemerintah. Per 9M26 ADHI tercatat laba bersih sebesar Rp15,3 miliar yang meningkat dari sebelumnya di Rp4,4 miliar akibat langkah efisiensi perseroan. Sehingga denda ini akan mengurangi dari laba bersih perseroan.*

Konsumen apartemen LRT City mendesak ADCP memberikan kepastian kepemilikan unit hingga Des-26. Desakan tersebut mencakup kepastian pengembalian dana bagi konsumen yang memilih pembatalan pembelian, serta penyelesaian bagi konsumen yang masih menunggu pembangunan dan serah terima apartemen. Hal itu disampaikan oleh Koordinator Paguyuban Korban LRT City usai kunjungan Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Andre Rosiade ke proyek LRT City Ciracas pada Jumat (6/11). Sebelumnya, penyelesaian sengkarut proyek apartemen LRT City ADCP masih menggantung setelah tenggat finalisasi penyelesaian permasalahan berlalu pada 15 Oktober 2026. Sebanyak 2.400 konsumen yang belum menerima unit apartemen masih menanti kejelasan skema final guna menuntaskan persoalan tersebut. Menurut Rian, berdasarkan pertemuan terakhir dengan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP)

***Komentar**: Kami menilai Pemerintah melalui Danantara harus turun tangan untuk mengatasi permasalahan ini, karena kalau tidak diberikan pendanaan ADCP pun akan sulit untuk menyelesaikan tanggung jawabnya kepada konsumen yang terkena dampak dari mangkrak nya proyek perseroan.*

Coverage

Emiten	Rekomendasi	Target Price**	ESG Score	Percentile ESG*
TLKM	BUY	3.700	3,93	58,80
EXCL	HOLD	3.100	3,28	40,60
ISAT	BUY	2.700	3,90	56,50
TOWR	BUY	575	3,59	46,30
TBIG	HOLD	1.700	4,35	70,90
JSMR	HOLD	3.400	5,09	64,00
ADHI	HOLD	180	2,98	27,40
PTPP	HOLD	280	4,78	82,40
SMRA	BUY	390	2,59	26,20
BSDE	BUY	1.200	2,39	23,30
CTRA	BUY	900	2,52	25,00
PWON	BUY	400	2,59	26,20
BBCA	BUY	8.000	5,34	93,30
BBRI	BUY	5.000	4,48	85,90
BMRI	BUY	5.800	6,21	98,70
BBNI	BUY	6.500	4,85	90,00
BBTN	BUY	1.500	3,33	67,40
ASII	BUY	7.100	3,88	89,40
AUTO	BUY	3.000	3,70	37,10
DRMA	BUY	1.150	N/A	NA
SMGR	BUY	3.400	4,55	68,60
INTP	BUY	6.300	4,53	67,40
AALI	HOLD	8.520	4,01	71,20
LSIP	HOLD	1.615	3,68	61,70
HMSP	BUY	1.150	3,44	60,00
GGRM	BUY	18.000	1,62	5,00
PTBA	HOLD	2.600	5,90	98,20
ITMG	HOLD	21.500	4,50	75,00
ADRO	HOLD	2.200	4,06	60,70
ADMR	HOLD	2.100	3,24	42,90
INCO	HOLD	7.500	5,82	82,70
ANTM	BUY	4.500	5,30	59,00
MDKA	BUY	4.000	4,51	44,30
NCKL	BUY	1.500	4,48	56,40
PGAS	HOLD	2.000	6,18	98,70
MEDC	BUY	2.000	4,73	57,60
UNVR	BUY	2.650	4,90	77,60
INDF	BUY	8.100	4,07	79,50
ICBP	BUY	10.200	3,65	67,90
MYOR	BUY	2.300	3,58	65,30
ROTI	HOLD	750	N/A	N/A
ACES	BUY	480	3,05	25,60
AMRT	BUY	1.900	3,28	56,60
MAPI	BUY	1.600	2,66	48,40
ERAA	BUY	470	3,19	28,40
JPFA	BUY	3.000	3,39	53,20
CPIN	BUY	5.500	3,25	39,10
SCMA	HOLD	230	2,70	49,00
MNCN	HOLD	290	1,15	8,30
HEAL	BUY	1.650	1,80	14,80
MIKA	BUY	3.000	3,92	55,60
SILO	HOLD	2.800	3,89	54,30
UNTR	HOLD	30.000	4,14	61,50
TPIA	HOLD	6.500	5,17	88,60
KLBF	BUY	1.500	4,44	84,90
SIDO	BUY	600	N/A	33,70
GOTO	BUY	85	3,27	43,90
BUKA	BUY	170	5,28	77,50
BIRD	HOLD	2.100	N/A	26,20

Source : PANS and Bloomberg

Notes:
*) Nilai berkisar dari 0 – 100; mendekati 100 berarti semakin baik
**) TP berlaku untuk 12 bulan kedepan

Reksadana

REKSADANA SAHAM	Panin Dana Maksima			Panin Dana Prima		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai Aktiva Bersih (Rupiah/unit)	71,235.95	72,244.09	72,262.02	2,584.57	2,647.62	2,646.12
Hasil 30 hari terakhir (%)	-15.45	-15.49	-16.44	-16.50	-15.40	-16.51
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-19.41	-18.68	-18.34	-22.73	-20.89	-20.81

REKSADANA SAHAM	Panin Dana Syariah Saham			Panin Dana Ultima		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai Aktiva Bersih (Rupiah/unit)	922.36	937.73	934.3	1,039.16	1,059.29	1,059.44
Hasil 30 hari terakhir (%)	-10.88	-10.77	-12.19	-15.12	-14.60	-15.45
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-19.73	-18.47	-18.98	-18.88	-17.33	-17.11

REKSADANA SAHAM	Panin Dana Teladan			Panin Dana Infra. Bertumbuh		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai Aktiva Bersih (Rupiah/unit)	1,416.9	1,454.44	1,456.71	1,120	1,144.58	1,151.54
Hasil 30 hari terakhir (%)	-15.72	-14.30	-15.03	-16.65	-16.57	-16.85
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-22.31	-20.48	-20.20	-23.66	-21.96	-21.72

REKSADANA CAMPURAN	Panin Prioritas			Panin Dana US Dollar		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai Aktiva Bersih (Rupiah/unit)	1,351.47	1,360.96	1,362.09	17.244	17.355	17.311
Hasil 30 hari terakhir (%)	-5.50	-4.98	-5.17	-1.59	-1.08	-1.49
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-7.40	-6.81	-6.64	-6.98	-6.24	-6.20

REKSADANA CAMPURAN	Panin Dana Syariah Berimbang			Panin Dana Unggulan		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai AktivaBersih (Rupiah/unit)	1,453.01	1,459.94	1,457.7	8,279.86	8,321.25	8,308.49
Hasil 30 hari terakhir (%)	-5.20	-5.31	-5.72	-9.73	-9.15	-10.53
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-10.77	-10.12	-10.40	-15.52	-16.17	-15.67

REKSADANA CAMPURAN	Panin Dana Bersama +			Panin Dana Bersama		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai Aktiva Bersih (Rupiah/unit)	1,223.03	1,246.79	1,246.7	8,061.65	8,165.01	8,127.79
Hasil 30 hari terakhir (%)	-13.99	-13.03	-13.88	-15.87	-16.25	-17.90
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-18.90	-17.53	-17.45	-15.34	-14.56	-14.70

REKSADANA PENDAPATAN TETAP	Panin Gebyar Indonesia II			Panin Dana Utama Plus 2		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai Aktiva Bersih (Rupiah/unit)	2,996.84	3,006.96	3,007.17	3,436.26	3,441.84	3,445.6
Hasil 30 hari terakhir (%)	-3.13	-2.79	-2.71	-1.14	-0.97	-0.83
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-4.35	-4.13	-4.07	-0.53	-0.42	-0.27

REKSADANA PENDAPATAN TETAP	Panin Dana Pendapatan Berkala			Panin Dana Liquid		
	4 November	5 November	6 November	4 November	5 November	6 November
Nilai AktivaBersih (Rupiah/unit)	990.61	987.15	987.81	1,933.03	1,933.54	1,933.74
Hasil 30 hariterakhir (%)	-1.33	-1.20	-1.10	0.43	0.41	0.40
Hasil 1 tahun terakhir (%)	-5.84	-5.76	-5.67	4.18	4.20	4.19

Catatan: *Morningstar: Pemeringkat Reksadana; ☆☆☆☆☆: Rating Tertinggi dari Morningstar; Rating per November 2026*

Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of PT Panin Sekuritas Tbk and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to. or in relation to. The accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Panin Sekuritas Tbk, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Panin Sekuritas Tbk. its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Panin Sekuritas Tbk or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 17, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 - Indonesia	Tel: (+62-21) 515 3055 Fax: (+62-21) 515 3061

JAKARTA & TANGERANG

Kelapa Gading Menara Satu Sentra Kelapa Gading, Lt. 5 Unit 0505 Jl. Boulevard Kelapa Gading LA3 No.1, Jakarta Utara 14240	Tel: (+62-21) 293 85767 Fax: (+62-21) 293 85768 E-mail: kelapagading@pans.id
Pantai Indah Kapuk Panin Bank Lt. 2, Ruko Cordoba Blok B 1-3 Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14470	Tel: (+62-21) 2951 9658 Fax: (+62-21) 2951 9658 E-mail: pikcordoba@pans.id
Puri Niaga Puri Kencana, Blok K6 No. 2I, 5H dan 5I Kembangan, Jakarta Barat 11610	Telp: (+62-21) 5835 1705 Fax: (+62-21) 5835 1706 E-mail: puri@pans.id
Pondok Indah Rukan Pondok Indah Plaza 5, B-09 Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara, Jakarta Selatan 12140	Telp: (+62-21) 722 4420 Fax: (+62-21) 722 4421 E-mail: pondokindah@pans.id
Tanah Abang Pusat Grosir Tanah Abang Blok A Lt. 3 Los. A No. 1, Jakarta Pusat 10210	Telp: (+62-21) 2357 1177 Fax: (+62-21) 2357 0404 E-mail: tanahabang@pans.id
Pluit Village Pluit Village Ruko No. 66 Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta Utara 14450	Telp: (+62-21) 6667 0268 Fax: (+62-21) 668 3585 E-mail: pluitvillage@pans.id
Alam Sutera Ruko Alam Sutera Town Centre (ASTC), Blok 10.B No. 30 Jalan Sutera Utama Tangerang, Tangerang Selatan 15325	Telp: (+62-21) 292 11518 Fax: (+62-21) 292 11519 E-mail: gadingserpong@pans.id

KOTA LAINNYA

Bandung – Asia Afrika Gedung Panin Bank, Lt. 3 Jl. Asia Afrika No.166-170, Paledang, Kec. Lengkong, Bandung 40261	Telp: (+62-22) 4268127 / 4268129 Fax: (+62-22) 4268128 E-mail: bandungdago@pans.id
Bandung - Tamblong Jl. Tamblong No. 58 Bandung 40112 - Indonesia	Telp: (+62-22) 205 26726 Fax: (+62-22) 205 28244 E-mail: bandung@pans.id
Batam Komplek Lumbung Rezeki Blok H No.13, Nagoya, Batam	Telp: (+62-778) 459 222 E-mail: batam@pans.id
Bali - Denpasar Gedung Panin Bank, Lt. 3 Jl.Patih Jelantik, Komplek Pertokoan Kuta Galeria Blok 1 Valet 7, Denpasar	Telp: (+62-361) 769 090 E-mail: denpasar@pans.id
Cilacap Gedung Panin Bank Lt. 2 Jl. Ahmad Yani 38, Cilacap, Jawa Tengah	Telp: (+62-282) 538 344 E-mail: cilacap@pans.id
Makassar Gedung Panin Bank, Lt. 3 Jl. Sam Ratulangi No. 20, Makassar 90125, Sulawesi Selatan	Telp: 081-1445-0236 / 0811-4250-1847 E-mail: makassar@pans.id
Medan - Timor Jl. Timor No. 203 Kel. Gg Buntu, Kec. Medan Timor, Medan 20231	Telp: (+62-61) 457 6577 / 453 2912 Fax: (+62-61) 453 2875 E-mail: medan@pans.id
Medan - Pemuda Gedung Panin Bank Lt. 5 Jl. Pemuda No. 16-22, Medan 20151	Telp: (+62-61) 453 1097 Fax: (+62-61) 453 1097 E-mail: medan2@pans.id
Medan - Iskandar Muda Jl. Iskandar Muda No. 99, Medan 20154	Telp: (+62-61) 453 0123 Fax: (+62-61) 452 3934 E-mail: medan3@pans.id

Padang IDX Bursa Efek Indonesia Jl. Ujung Gurun No.154 B, Padang 25114	Telp: (+62-751) 893 970 E-mail: padang@pans.id
Palembang Gedung Panin Bank Lt. 3 Jl. Rajawali Blok B 11-12, Palembang 30113	Telp: (+62-711) 555 6014 Fax: (+62-711) 555 6856 E-mail: palembang@pans.id
Pontianak Gedung Bank Panin - Sidas Jl. Sidas No 3, Lt. 3, Pontianak 78121	Telp: (+62-561) 748 888 Fax: (+62-561) 767 300 E-mail: pontianak@pans.id
Semarang Gedung Panin Bank Lt. 2 Jl. Pandanaran No.6-8, Semarang 50134	Telp: (+62-24) 845 0077 E-mail: semarang@pans.id
Surabaya Gedung Panin Bank Lt. 5 Jl. Mayjend Sungkono No. 100 Surabaya 60256 - Indonesia	Telp: (+62-31) 561 3388 Fax: (+62-31) 561 3585 E-mail: surabaya2@pans.id
Solo Gedung Graha Prioritas Lt. 5 Jl. Slamet Riyadi No.302, Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan, Surakarta 57141	Telp: (+62-271) 734682 E-mail: solo@pans.co.id
Pekanbaru Gedung Panin Bank Lt. Dasar Jl. Jendral Sudirman 145 Kota Tinggi, Pekanbaru, Riau 28112	Telp: (+62-761) 865 2022 Fax: (62-761) 865 2022 E-mail: pekanbaru@pans.id
Tanjung Pinang Jl. Merdeka Baru No. A-03, Kota Tanjung Pinang, Riau	Telp: (+62-771) 4506057 E-mail: tanjungpinang@pans.id
Yogyakarta KCU Panin Bank Yogyakarta, Jl. Affandi (dh. Jl. Gejayan) CT X No.10 Catur Tunggal Depok,Yogyakarta 55281	Telp: (+62-274) 541 777 ext 130 E-mail: yogyakarta@pans.id

GALERI INVESTASI

Galeri Universitas Methodist Indonesia Gedung Rektorat Lt. 1 Jl. Hangtuah No. 8, Madras Hulu, Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara 20151	
Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Kampus Akubank Jl. Dewi Madri III, Denpasar - Bali 80239	Telp: +62 821 4402 1868 E-mail: denpasar@pans.id
Galeri Universitas Semarang Fakultas Ekonomi USM Jl. Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurangan, Kota Semarang	
Galeri Universitas Islam Sumatera Utara Fakultas ekonomi UISU Lt. 2 Jl. Sisingamangaraja Teladan, Medan, Sumatera Utara 20217	
Galeri Investasi STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai Jl. Insinyur H. Juanda No.5 Sumatera Utara	Telp: (061) 8830146
Galeri Investasi Universitas Mikrosil Jl. Thamrin No.112, Medan - 20212	Telp: +62 823-6299-9066
Galeri Investasi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas PGRI Sumatera Barat Jl. Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25111	